

2. Tugas Pokok

Menurut Perda Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 06 Tahun 2016 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai tugas Pokok Membantu Bupati Tanjung Jabung Timur melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang Ketahanan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Kabupaten.

3. Fungsi

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai Fungsi :

1. Merumuskan kebijakan Teknis di bidang Ketahanan Pangan;
2. Penyelenggaraan ketersediaan Pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
3. Penyelenggaraan koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi, pangan, cadangan pangan penganeka ragam konsumsi dan keamanan pangan;
4. Penyelenggaraan Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan;
5. Pelaksanaan Evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dibidang ketahanan pangan;
6. Pelaksanaan Administrasi Dinas Ketahanan pangan; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang Ketahanan pangan yang diberikan oleh Bupati.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari 1 (Satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris Dinas, 3 (Tiga) Kepala Bidang dengan Rincian sebagai berikut :

- ❖ Kepala Dinas
- ❖ Sekretaris Dinas
 - Kasubbag umum dan Kepegawaian
 - Staf Fungsional Perencana

- ❖ Kepala Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan
 - Staf Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian
- ❖ Kepala Bidang Distribusi Pangan
 - Staf Fungsional Analisis Ketahanan Pangan
- ❖ Kepala Bidang Ketersediaan Pangan dan Kerawanan Pangan.
 - Staf Fungsional Analisis Ketahanan Pangan

C. SUMBER DAYA APARATUR DAERAH

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur per 31 Desember Tahun 2022 memiliki sumber Daya Aparatur sebanyak 22 Orang. Dari Jumlah tersebut 6 Orang Pejabat Struktural, Staf fungsional berjumlah 6 (enam) orang sedangkan sisanya 10 Orang merupakan staf Fungsional Umum. Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya Pegawai, jumlah Sumber Daya Aparatur belum cukup memadai untuk kebutuhan, sedangkan ditinjau dari kualitas dan tingkatan pendidikan, belum cukup memadai untuk kebutuhan yang ada dan perlu peningkatan Sumber Daya Manusia melalui pengembangan wawasan dan Keterampilan dengan mengikut sertakan pegawai pada diklat dan sekolah dimasa yang akan datang.

Rincian secara lengkap Sumber daya Aparatur Daerah yang di miliki Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung

Jabung Timur dapat di lihat pada tabel berikut ini :

N o	Uraian	Golongan					Pendidikan							
		IV	III	II	I	S2	S1	D3	D2	D1	SMA	SLTP		
1	Struktural													
	Kepala Dinas	1					1							
	Sekretaris Dinas	1					1							
	Kasubbag umum Dan Kepegawaian		1				1							
	Staf Fungsional Perencana	1					1							
	Kepala Bidang Konsumsi & Keamanan Pangan	1				1								
	Staf Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian		1				1							
	Kepala Bidang Ketersediaan Pangan & Kerawanan Pangan	1				1								
	Staf Fungsional Analis Ketahanan Pangan		1				1							
	Kepala Bidang Distribusi Pangan	1				1								
	Staf Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian		3				3							
	Jumlah	6	6	-	-	2	11							
2	Staf Fungsional Umum	1	6	3	-	-	6	2					1	
	Jumlah	1	6	3	-	-	6	2					1	
	Jumlah	7	12	3		2	17	2					1	

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur kepada Bupati Tanjung Jabung Timur selaku pimpinan tertinggi di daerah.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kinerja Dinas Ketahanan Pangan tahun 2022 dan juga untuk memenuhi kewajiban Dinas Ketahanan Pangan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2022 dan digunakan sebagai salah satu bahan penyusunan LAKjIP Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP 2022

Sistematika penyusunan LKjIP berdasarkan format yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) Nomor 53 Tahun 2015 yaitu tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;
- 6) Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kerja.

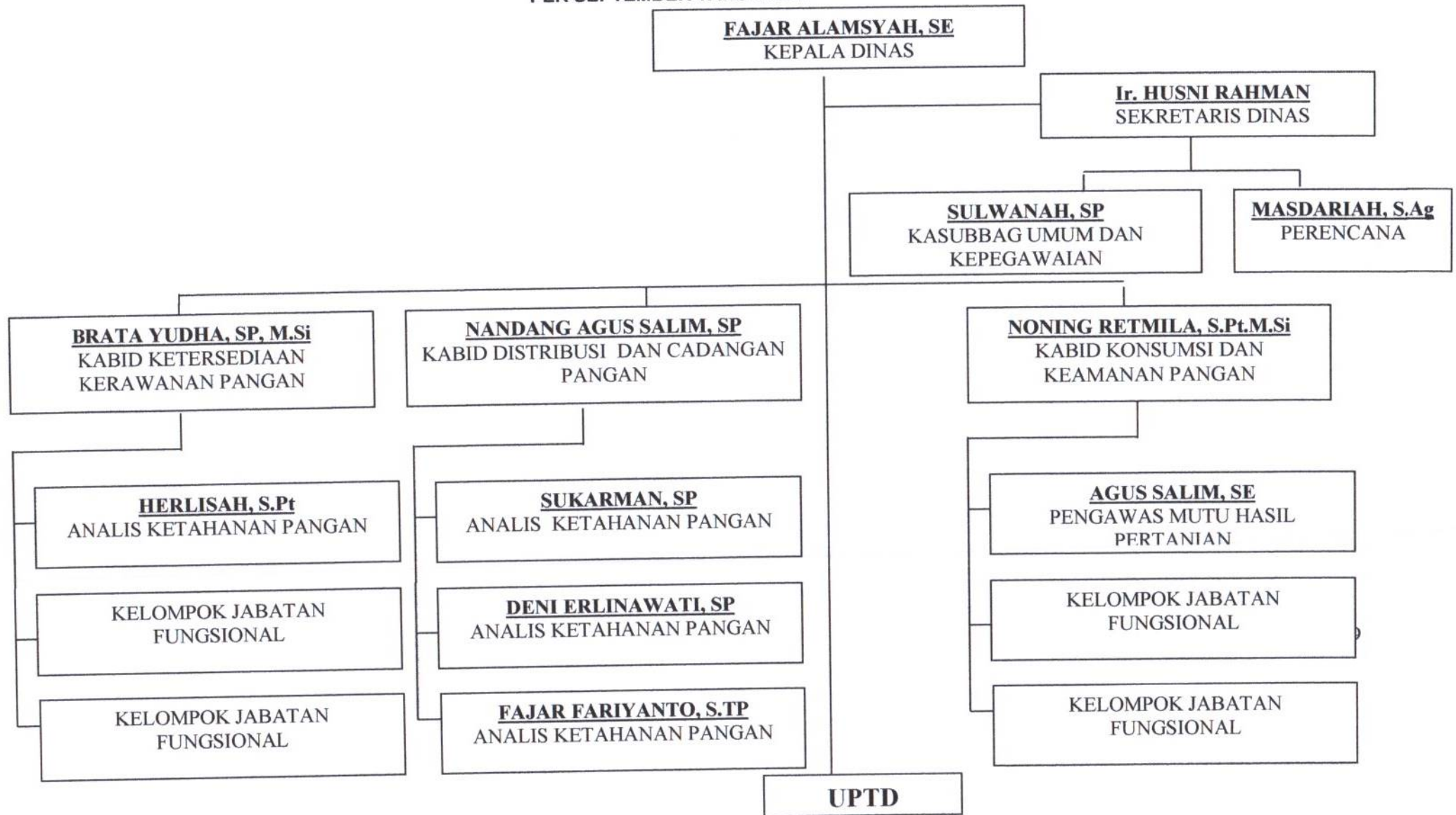
B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
PER SEPTEMBER TAHUN 2022**



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Perubahan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 - 2021 adalah dokumen perencanaan Dinas untuk periode lima tahun ke depan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, isu strategis, kebijakan, strategi, dan program kegiatan pelaksanaan peningkatan ketahanan pangan; indikasi rencana program prioritas dan kebutuhan pendanaan; dan indikator-indikator kinerja Dinas, berorientasi pada hasil yang akan dicapai dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dan mungkin terjadi serta melakukan antisipasi terhadap perkembangan masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai. Rumusan pokok-pokok Rencana Strategis dimaksud adalah sebagai berikut:

2.1.1. Visi dan Misi

Visi Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah **Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat** dan misi Pertama Mewujudkan Masyarakat yang sejahtera yang bertumpu pada sector pertanian dan Perikanan maka untuk mewujudkan visi dan misi tersebut pada sektor Pertanian Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jbaung Timur merumuskan Visinya sebagai berikut : “ **Memantapkan Ketahanan Pangan Kabupaten Yang Berbasis Kedaulatan Pangan dan Kemandirian Pangan melalui Pemberdayaan Masyarakat Secara Proaktif dan Aspiratif**”. Dalam menentukan visi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, tentunya juga harus berlandaskan filosofis dan nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan peningkatan ketahanan pangan, antara lain :

1. Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau.
2. Terwujudnya ketahanan pangan dihasilkan oleh bekerjanya suatu sistem dari unsur-unsur yang merupakan Sub Sistem yang saling berintegrasi, yaitu Sub Sistem Ketersediaan, Sub Sistem Distribusi dan Sub Sistem Konsumsi.

Adapun penjelasan visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Mampu Memberdayakan**, adalah suatu kondisi atau keadaan dimana seseorang atau lembaga/organisasi mempunyai kemampuan dan resistensi yang memadai untuk menghimbau, membina dan motivasi masyarakat menuju kearah yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.
2. **Masyarakat**, adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama di suatu lingkungan.
3. **Proaktif**, adalah suatu kondisi atau keadaan dimana seseorang atau lembaga/organisasi mempunyai ambisi yang kuat dalam rangka pembinaan masyarakat menuju penekanan/ pengurangan angka kemiskinan yang didukung oleh kelembagaan yang kokoh, SDM yang handal, penguasaan teknologi dan informasi, manajemen yang profesional, finansial yang kuat, serta memiliki legalitas.
4. **Aspiratif**, adalah suatu kondisi atau keadaan dimana seseorang atau lembaga/organisasi mempunyai keinginan untuk mencari kebijakan-kebijakan yang mengarah kepada teknologi atau science yang berkembang untuk mendukung tugas pokok dan fungsi.

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Ketersediaan Pangan Melalui diversifikasi pangan dan gizi serta penanganan rawan pangan.
2. Meningkatkan Kemampuan kelembagaan Distribusi dan cadangan pangan serta stabilitas harga pangan.
3. Meningkatkan Pengawasan mutu dan keamanan pangan
4. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan sumber daya aparatur yang profesional.

2.1.2. TUJUAN DAN SASARAN

➤ Tujuan

Merupakan penjabaran dari pernyataan misi, tujuan yang dituangkan yang merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan INPRES Nomor 7 Tahun 1999 dan Instruksi Gubernur Nomor 1 Tahun 2000. serta Dasar Pembentukan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah.

Tujuan ini ditetapkan harus mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis yang tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif namun harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang.

Selanjutnya secara prinsipil tujuan tersebut akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Adapun tujuan dari perencanaan strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2021-2026 adalah " Meningkatkan Ketahanan Pangan ”.

➤ Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur yaitu sesuatu yang akan dicapai, sasaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses perencanaan stratejik. Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam melaksanakan kegiatan. Adapun sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu:

1. Peningkatan Ketersediaan, konsumsi pangan B2SA dan terjangkau bagi masyarakat ;
2. Peningkatan Pelayanan Publik, Akuntabilitas kinerja dan keuangan.

Tabel Sasaran Program Tahun 2021-2026 sebagai berikut :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Sasaran Pada Tahun ke-					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Peningkatan Ketersediaan, konsumsi dan terjangkau bagi masyarakat	Ketersediaan Konsumsi Energi	2.125	2.130	2.135	2.140	2.145	2.150
			Skor PPH	90,5	91,6	92	92,5	93,1	93,2
2	Meningkatkan pelayanan Publik dan budaya kerja aparatur	Peningkatan Pelayanan Publik, Akuntabilitas kinerja dan keuangan	Indeks Kepuasan Masyarakat	78	82	86	90	94	98
			Predikat Akuntabilitas Kinerja (AKIP)	B	B	BB	BB	BB	BB
			Laporan Keuangan sesuai dengan SAP	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	sesuai

2.1.3. STARATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PERANGKAT DAERAH

Strategi adalah langkah-langkah yang berisikan Program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan. Untuk mewujudkan visi dan misi beserta tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan, diperlukan penetapan mengenai upaya pencapaian tujuan dan sasaran misi tersebut dalam bentuk strategi dan arah kebijakan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

➤ STRATEGI

Pada dasarnya dalam suatu lingkungan organisasi terdapat faktor lingkungan internal dan eksternal yang selalu dimiliki dan dihadapi Dinas Ketahanan Pangan.

1. Identifikasi lingkungan internal Dinas Ketahanan Pangan

a. Kekuatan (strengths) Kekuatan adalah suatu kondisi yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan sehingga mampu melakukan semua Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021-2026 tugas dengan baik. Kekuatan yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan yaitu berupa potensi yang dapat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kekuatan disini adalah sebagai berikut :

- Adanya dukungan produk perundang-undangan
- Adanya program kerja, kegiatan dan dana
- Adanya dukungan program dan kebijakan dari pemerintah pusat

b. Kelemahan (weaknesses) Kelemahan adalah suatu kondisi yang ada pada Dinas Ketahanan Pangan yang mengakibatkan tidak terlaksananya tugas dan fungsi dengan baik, kelemahan yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- Kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia masih belum sepenuhnya memiliki kompetensi sesuai bidang tugas
- Sarana dan prasarana belum memadai
- Kurangnya data dan informasi yang aktual dan valid

2. Identifikasi Lingkungan Eksternal Dinas Ketahanan Pangan Lingkungan eksternal yang dimaksud disini adalah yang menyangkut aspek-aspek administrative, birokratis, sosial, yang dapat berpengaruh terhadap Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam